

BAB 13 ANALISIS KEUANGAN

13.1 Kerangka Analisis Finansial

Analisis finansial final perlu menghitung capex, opex, pendapatan, unit cost, cashflow, kemampuan BLUD/APBD, dan sensitivitas. Analisis harus dibuat minimal dalam skenario konservatif, moderat, dan optimistis.

13.2 Proyeksi Pendapatan

Pendapatan potensial berasal dari layanan JKN, non-JKN, layanan eksekutif, tindakan, diagnostik, ICU/ICCU, rawat inap, dan layanan penunjang. Proyeksi harus berbasis volume pasien, tarif, pola klaim, dan kapasitas layanan.

13.3 Proyeksi Biaya Operasional

Biaya operasional mencakup SDM, obat dan bahan medis habis pakai, pemeliharaan alkes, pemeliharaan MEP, energi, air, limbah, IT, keamanan, kebersihan, pelatihan, dan biaya klaim/administrasi.

13.4 Skenario Kelayakan

Tabel 13.1 Kerangka Analisis Keuangan

Komponen	Output yang Dibutuhkan
Capex	konstruksi, MEP, alkes, IT, interior, konsultan
Opex	SDM, BMHP, energi, maintenance, IT, limbah
Revenue	JKN, non-JKN, eksekutif, penunjang
Demand	IGD, jantung, ICU, rawat inap, diagnostik
Sensitivitas	tarif, volume, biaya maintenance, klaim tertunda

13.5 Risiko Keuangan

Risiko keuangan meliputi kenaikan biaya konstruksi, perubahan tarif JKN, keterlambatan klaim, rendahnya utilisasi layanan, beban maintenance tinggi, dan keterbatasan APBD/BLUD. Mitigasinya adalah value engineering, pembangunan bertahap, manajemen klaim, diversifikasi pendapatan, dan lifecycle costing.